

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa memiliki peranan yang sangat penting untuk kehidupan manusia. Berlangsungnya interaksi antara peserta didik dan guru yaitu melalui bahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan mampu membantu peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Selain itu, pembelajaran bukanlah proses yang didominasi oleh guru melainkan aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik.

Berkaitan dengan proses pembelajaran, karakteristik pembelajaran kurikulum 2013 pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada standar kompetensi lulusan dan standar isi. Standar kompetensi lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Sesuai dengan standar kompetensi lulusan sasaran pembelajaran mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sejalan dengan pendapat Bloom, dkk (Kosasih, 2014: 14) membagi standar kompetensi lulusan ke dalam beberapa ranah, yakni kompetensi kognitif, kompetensi afektif dan kompetensi psikomotorik. Standar isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup materi.

Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu, mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Sejalan dengan pendapat Tarigan (2014:1), “Dalam memperoleh keterampilan berbahasa, biasanya kita melalui suatu hubungan urutan yang teratur: mula-mula pada masa kecil kita belajar

menyimak bahasa, kemudian berbicara, sesudah itu kita belajar membaca dan menulis.” Atau menurut Nurjamal dan Warta Sumirat (2010:2) “Seseorang dapat dikatakan terampil berbahasa dengan baik, apabila orang itu menguasai keempat aspek bahasa dengan sama baiknya. Artinya orang tersebut terampil menyimak, berbicara, membaca dan menulis.”

Pada dasarnya keterampilan berbahasa dilaksanakan secara lisan maupun tulis. Menulis adalah kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain, penulis sebagai penyampai pesan dan pembaca sebagai penerima pesan. Menulis dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas, menumbuhkan keberanian, serta merangsang kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Salah satu keterampilan menulis yang perlu dipelajari peserta didik yakni surat pribadi dan dinas. Hal ini tersurat kompetensi dasar kelas VII dalam kurikulum 2013 (Kemendikbud 2016: 17), “Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan dan isi.” Kompetensi dasar tersebut harus dimiliki peserta didik kelas VII.

Pada saat penulis melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP PUI Tasikmalaya yang bernama Ibu Dina Widiawati, S.Pd. penulis menemukan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya masih belum mampu menelaah unsur-unsur, kebahasaan, dan menulis surat pribadi dan dinas. Ketidakmampuan peserta didik dalam menulis surat pribadi dan dinas tampak pada ketidaksistematiskan surat, ketidaksesuaian isi surat dengan topik, ketidakefektifan kalimat, ketidaktepatan penulisan huruf kapital dan

ketidaktepatan penggunaan tanda baca. Berikut ini data yang penulis peroleh berkaitan dengan kemampuan menelaah unsur-unsur, kebahasaan, dan menulis surat pribadi dan dinas kelas VII SMP PUI Tasikmalaya.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Menelaah Unsur-unsur dan Kebahasaan Surat Pribadi dan Dinas Peserta Didik Kelas VII SMP PUI Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akmal zaki rizqulloh	65
2	Alvina salwa	80
3	Anandos aftar tieniawan	65
4	Anisa dahlan	55
5	Az zahra winiasari	65
6	Azmi fahlevi	55
7	Cahya azahra	65
8	Efin refita fasya mukti	80
9	Friska agustina	80
10	Gina septya pratiwi	50
11	Ikrima dinul qoyyimah	65
12	Indra agustian dwi raharja	50
13	Iqbal ali firmansyah	70
14	Mochamad hibban ramdan	50
15	Neng hilda nurhalida	80
16	Nesti rosmawati	80
17	Niko ramadhani	50
18	Rafael racha alfatih	65

19	Rangga riyadi	65
20	Rangga satria mukti	70
21	Rifa salsabila anjani	65
22	Sopi alfath navisah	70
23	Tia ayu halidatunur	65
24	Tria noer fitriyani	65
25	Zam zam achmad zunaedi	60

Berdasarkan tabel 1.1 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM pada pembelajaran menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan dinas sebanyak 20 orang (80%) sedangkan peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 5 orang (20%).

**Tabel 1.2**  
**Nilai Menulis Unsur-unsur dan Kebahasaan Surat Pribadi dan Dinas Peserta Didik Kelas VII SMP PUI Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019**

No	Nama Peserta Didik	Nilai
1	Akmal zaki rizqulloh	60
2	Alvina salwa	77
3	Anandos aftar tieniawan	60
4	Anisa dahlan	50
5	Az zahra winiasari	60
6	Azmi fahlevi	50
7	Cahya azahra	60
8	Efin refita fasya mukti	75
9	Friska agustina	80

10	Gina septya pratiwi	45
11	Ikrima dinul qoyyimah	65
12	Indra agustian dwi raharja	45
13	Iqbal ali firmansyah	65
14	Mochamad hibban ramdan	50
15	Neng hilda nurhalida	77
16	Nesti rosmawati	80
17	Niko ramadhani	45
18	Rafael racha alfatih	65
19	Rangga riyadi	65
20	Rangga satria mukti	70
21	Rifa salsabila anjani	65
22	Sopi alfath navisah	65
23	Tia ayu halidatunur	70
24	Tria noer fitriyani	55
25	Zam zam achmad zunaedi	50

Berdasarkan tabel 1.2 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM pada pembelajaran menulis surat pribadi dan dinas sebanyak 21 orang (84%) sedangkan peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 4 orang (16%).

Menyikapi permasalahan di atas, penulis tertarik melaksanakan penelitian kegiatan pembelajaran menulis surat pribadi dan dinas dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script*. Pada dasarnya setiap peserta didik memiliki kemampuan dan pemahaman yang berbeda-beda dalam menguasai materi, sehingga

selama proses pembelajaran berlangsung penggunaan sebuah model sangat penting dilakukan karena dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

Menurut Lambiotte dalam (Huda 2016:242), “bahwa model *Cooperative Script* adalah salah satu strategi pembelajaran di mana siswa bekerja secara berpasangan dan berganti secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.”

Menurut Lambiotte dalam (Huda 2016:242) “Model *Cooperative Script* memiliki kelebihan yaitu dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dalam menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar, mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi kepada kemampuan sendiri untk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain, mendorong siswa untuk berlatih memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengann ide temannya, membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada, memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya, memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Pelaksanaan penelitian yang penulis laksanakan yaitu menggunakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penulis melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini bermaksud melakukan perbaikan praktik pembelajaran. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Heryadi (2010: 65), “Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan

kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru.” Pendeskripsian penelitian tindakan kelas yang penulis harapkan supaya peserta didik lebih aktif dan merasa nyaman dalam pembelajaran, terutama materi memahami struktur, kebahasaan dan isi surat (pribadi dan dinas).

Hasil penelitian ini penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas Melalui Pembelajaran Menulis dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Cooperative Script* (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VII SMP PUI Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019).”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan dinas pada peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019?
2. Dapatkah model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dan dinas, pada peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya a tahun ajaran 2018/2019?

## **C. Definisi Oprasional**

Penulis akan menjabarkan definisi oprasional dalam penelitian ini agar tidak terjadi salah penafsiran.

### 1. Kemampuan Menelaah Unsur-unsur Surat Pribadi dan Dinas

Kemampuan menelaah unsur-unsur surat pribadi dan dinas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menyebutkan unsur-unsur surat pribadi (alamat pengirim, tanggal surat, alamat tujuan, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama jelas penulis surat), struktur surat dinas (kepala surat, tanggal surat, nomor surat, lampiran, hal atau perihal, alamat yang dituju, salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama, jabatan, dan tanda tangan).

### 2. Kemampuan Menelaah Kebahasaan Surat Pribadi dan Dinas

Kemampuan menelaah kebahasaan dan struktur surat dinas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 menjelaskan kebahasaan surat pribadi dan dinas (bahasa tidak baku (surat pribadi), bahasa baku (surat dinas), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca) secara tepat.

### 3. Kemampuan Menulis Surat Pribadi dan Dinas

Kemampuan menulis surat pribadi dan dinas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesanggupan peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menulis surat pribadi dan dinas dengan memperhatikan kebahasaan (bahasa tidak baku (surat pribadi), bahasa baku (surat dinas), penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca) dan struktur surat pribadi (alamat pengirim, tanggal surat, alamat tujuan, salam pembuka, isi surat, salam penutup, tanda tangan, dan nama jelas penulis surat), struktur surat dinas (kepala surat, tanggal surat, nomor

surat, lampiran, hal atau prihal, alamat yang dituju, salam pembuka, isi surat, salam penutup, nama, jabatan, dan tanda tangan).

#### 4. Model Pembelajaran *Cooperative Script*

Model pembelajaran *Cooperative Script* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran menelaah dan menulis surat (pribadi dan dinas) pada peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 melalui tahapan bekerja aktif dengan cara berpasangan dan bergantian secara lisan dalam mengikhtisarkan bagian-bagian materi yang dipelajari.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menelaah unsur-unsur dan kebahasaan surat pribadi dan dinas pada peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Cooperative Script* meningkatkan kemampuan menulis surat pribadi dan dinas, pada peserta didik kelas VII SMP PUI Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini berguna baik secara teoretis maupun secara praktis.

#### 1. Secara Teoretis

Secara teoretis, penulis berharap penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan teori-teori pembelajaran bahasa Indonesia khususnya mengenai surat pribadi dan dinas yang sudah ada sebelumnya dan dapat memperkaya ilmu pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.

#### 2. Secara Praktis

##### a. Peserta didik

- 1) Dapat mengembangkan motivasi dan potensi belajar peserta didik dalam mempelajari bahasa Indonesia.
- 2) Dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap memahami struktur, kebahasaan dan isi surat (pribadi dan dinas).
- 3) Meningkatkan aktivitas belajar peserta didik secara maksimal dan menghilangkan perasaan jenuh serta bosan saat mengikuti pembelajaran.

##### b. Guru

- 1) Dapat memberikan masukan kepada guru terhadap usaha pendidikan pengajaran mata pelajaran bahasa Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar, serta perbaikan proses pembelajaran.
- 2) Dapat menentukan konsep-konsep pembelajaran menulis surat pribadi dan dinas dengan menggunakan model pembelajaran yang efektif serta penelitian ini bisa dijadikan acuan oleh guru dalam proses pembelajaran.

c. Sekolah

Sebagai bahan masukan dalam meningkatkan kebijakan penerapan kurikulum pada masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.